



---

**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *CURRENT RATIO*  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT HANJAYA MANDALA  
SAMPOERNA TBK PERIODE 2014-2023**

**Julfikar Ramdani**

*ramdanijulfikar@gmail.com*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

**Fikron Al-Choir**

*fikronceha@gmail.com*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

Korespondensi penulis: *ramdanijulfikar@gmail.com*

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of Debt to Asset Ratio (DAR) and Current Ratio (CR) on Return On Asset (ROA) at PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk for the period 2014–2023. ROA is used as an indicator to measure the company's effectiveness in utilizing its assets to generate profits. DAR reflects the company's reliance on debt financing, while CR indicates its ability to meet short-term obligations. This research uses a quantitative approach with descriptive analysis. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial reports. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the help of SPSS version 26, preceded by classical assumption tests. Hypothesis testing was carried out using t-test and F-test. The results show that partially, both Debt to Asset Ratio (DAR) and Current Ratio (CR) have no significant effect on Return On Asset (ROA), with significance values of 0.810 and 0.547 respectively ( $> 0.05$ ). Simultaneously, DAR and CR also have no significant effect on ROA, as indicated by an F-value of 1.506, which is less than the F-table value of 4.74, and a significance level of 0.286 ( $> 0.05$ ). The Adjusted R<sup>2</sup> value of 0.101 indicates that only 10.1% of the variation in ROA can be explained by DAR and CR, while the remaining 89.9% is influenced by other factors outside the model.*

**Keywords:** *Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return On Asset,*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2014–2023. ROA digunakan sebagai indikator untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan. DAR mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan utang, sedangkan CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 26. Uji asumsi klasik juga dilakukan sebelum menguji hipotesis melalui uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial baik Debt to Asset Ratio (DAR) maupun Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,810 dan 0,547 ( $> 0,05$ ). Secara simultan, kedua variabel independen tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 1,506  $<$  F tabel sebesar 4,74 dan signifikansi sebesar 0,286 ( $> 0,05$ ). Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,101 menunjukkan bahwa hanya 10,1% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variabel DAR dan CR, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

**Kata kunci:** Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return On Asset

## PENDAHULUAN

Salah satu sektor industri yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional adalah industri hasil tembakau. Hal ini juga terlihat pada pendapatan pajak rokok dan

**PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET  
PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK PERIODE 2014-2023**

cukai setiap tahunnya. Industri tembakau berkontribusi bagi penyerapan tenaga kerja dan merupakan komoditas penting bagi petani hasil perkebunan berupa tembakau dan cengkeh. Perkembangan industri hasil tembakau terlihat pesat, nyatanya industri ini telah menjadi mesin perekonomian dengan volume industri yang besar. Perekonomian yang tidak stabil karena adanya pandemic Covid-19 memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan perusahaan terkait harga jual produk rokok. Tidak hanya soal harga jual produk rokok, perilaku konsumsi rokok juga cenderung berubah akibat pandemi covid-19.

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu perusahaan tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan pada sektor industri tembakau cukup kompetitif. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk adalah salah satu produsen rokok terkemuka di Indonesia, yang memproduksi sejumlah merek rokok kretek yang dikenal luas, seperti Sampoerna Kretek, A Mild, serta raja kretek yang sangat legendaris Dji Sam Soe. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk berkedudukan di Surabaya dan mengoperasikan enam pabrik rokok di Indonesia. Saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan sahamnya HMSP.

Penulis menggunakan Research Gap pada penelitian ini. Research Gap sendiri merupakan adanya inkonsistensi antara hasil penelitian yang sudah diformulasikan dengan semua data yang mendukung. Research Gap mungkin terjadi karena ada bagian yang terlewat dilakukan oleh peneliti ketika riset sehingga memberikan jawaban berbeda. Jenis research gap dalam penelitian ini

yaitu empirical gap, yang merujuk pada kesenjangan fenomena empiris. Adanya kesenjangan akan terlihat pada hasil penelitian. Pada penelitian ini terdapat inkonsistensi didalamnya. Melalui data-data yang dapat dijelaskan pada grafik- grafik dan tabel dibawah ini.

**Tabel 1 Data Perkembangan Debt to Asset Ratio, Current Ratio dan Return On Asset Ratio PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tahun 2014-2023**

TAHUN	DAK (%)	KEJ	CR (%)	KEJ	ROA (%)	KEJ
2014	0,22	-	3,22	-	3,22	-
2015	0,15	Turun	3,56	Naik	3,27	Turun
2016	0,13	Naik	3,25	Turun	3,10	Naik
2017	0,23	Naik	3,27	Naik	3,29	Turun
2018	0,21	Naik	3,30	Turun	3,29	Turun
2019	0,34	Naik	3,27	Turun	3,26	Turun
2020	0,29	Naik	2,42	Turun	2,17	Turun

TAHUN	DAK	KEJ	CR	KEJ	ROA	KEJ
2021	0,45	Naik	1,88	Turun	0,13	Turun
2022	0,48	Naik	1,55	Turun	0,11	Turun
2023	0,46	Turun	1,31	Naik	0,14	Naik

Sumber: Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (Data Diolah 2023)

Berdasarkan data perkembangan *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Asset* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014-2023 tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh indicator keuangan dan adanya perubahan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan serta terdapat kesenjangan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai : **“Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Current Ratio Terhadap Return On Asset pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023**

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Debt To Asset Ratio (DAR)**

Kasmir (2018:156) menjelaskan *Debt to Asset Ratio* sebagai rasio utang yang mengukur seberapa besar pengaruh aktiva perusahaan terhadap pengelolaan aktiva. Ini adalah rasio yang dihitung dengan membagi total utang dengan total aset rasio ini diperoleh dari perbandingan total utang dibagi total aset. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengukur jumlah dana yang berasal dari hutang jangka pendek dan jangka panjang. (Kasmir, 2018)

$$\text{Debt To Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2019:156)

### **2. Current Ratio (CR)**

Dengan menggunakan rasio ini, Anda dapat mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi hutang lancar, atau kewajiban jangka pendek, yang akan jatuh tempo atau akan segera dibayar. Secara umum, rasio current dua puluh persen dianggap baik, terutama untuk perusahaan industri. (Nurhafifah & Mardiaty, 2025)

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019:104)

### **3. Return On Asset (ROA)**

Rasio ini menunjukkan tingkat pengambilan modal yang diinvestasikan dalam aktiva secara keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan bersih dari bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin mampu perusahaan mendayagunakan asetnya dengan baik untuk memperoleh keuntungan, dan sebaliknya. (Octovian & Winarsa, 2021)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019:204)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa data numerik dan akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode pengujian teori-teori tertentu dengan menguji hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini, Pengukuran Penelitian kuantitatif dilakukan dengan data kuantitatif dan jenis data yang dipilih merupakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia /[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)/[www.idn.financial.com](http://www.idn.financial.com) yang merupakan laporan keuangan pada perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023.

Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel data berupa laporan tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023, internet dan studi perpustakaan. Data penelitian diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan di website

www.idn.financial.com dan www.idx.co.id mapupun website resmi. Penelitian dilaksanakan selama 10 bulan, yaitu pada bulan September 2024 sampai Juni 2025 dengan mengambil data keuangan tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas kemudian apabila data lulus uji Asumsi Klasik bisa di teruskan dengan uji Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi Berganda, Uji Koefisien Determinasi dan melakukan uji Hypothesis yaitu uji T dan Uji F.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum Objek Penelitian**

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ("Sampoerna") telah menjadi bagian penting dari industri tembakau Indonesia selama lebih dari seratus tahun sejak berdiri tahun 1913, dengan produk legendaris Dji Sam Soe atau dikenal dengan "Raja Kretek". Sampoerna adalah pencetus kategori Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT) di Indonesia dengan memperkenalkan produk Sampoerna A pada tahun 1989. Produk Utama dalam Sampoerna A adalah merek terdepan di pasar rokok Indonesia. Sampoerna juga sejumlah nomor merek rokok kretek yang telah dikenal luas termasuk Dji Sam Soe, Sampoerna Hijau, Sampoerna Mild, Sampoerna juga memproduksi rokok putih, yang lebih dikenal di pasar internasional, termasuk merek Marlboro.

Sampoerna didirikan pada tahun 1913 oleh Liem Seeng Tee, seorang imigran asal Tiongkok, di Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Awalnya, perusahaan ini hanya memproduksi rokok secara tradisional dan terbatas di wilayah lokal. Namun, dengan semakin berkembangnya bisnis dan inovasi produk, Sampoerna berhasil menjadi salah satu perusahaan tembakau terbesar di Indonesia.

**Hasil Penelitian**

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26 sebagai berikut :

**Tabel 2 Hasil One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.11127400
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.121
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Sumber: Output program SPSS Versi 26

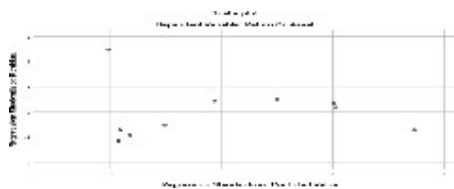
Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 diatas maka dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi syarat normalitas dengan tingkat signifikansi berada diatas 0,05 (0,200 > 0,05) maka nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.021	.505		.041	.969		
DAR	.214	.858	.348	.250	.810	.052	19.410
CR	.041	.065	.881	.633	.547	.052	19.410

Sumber: Output program SPSS Versi 26

Berdasarkan pada data tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) masing-masing adalah 0,052, yang berarti kurang dari 0,10. Begitu juga dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel tersebut yang tercatat sebesar 19,410, yaitu lebih dari 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sangat tinggi antara variabel independen dalam model regresi, yang mengindikasikan adanya masalah multikolinieritas. Nilai kurang dari 0,10 sedangkan hasil VIF *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sebesar 19,410 yang mana lebih besar dari 10 (sepuluh). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas ini dapat memengaruhi keakuratan estimasi koefisien regresi dan mengurangi keandalan model dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Dengan demikian, model regresi belum memenuhi asumsi klasik mengenai tidak adanya multikolinieritas, sehingga diperlukan tindakan lebih lanjut, seperti pengujian korelasi antar variabel, pengurangan salah satu variabel independen, atau penggunaan teknik regresi alternatif untuk memperbaiki model.



Sumber: Output program SPSS Versi 26

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan ScatterPlot Test.**

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik data menyebar disekitar angka 0 baik pada sumbu X maupun Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Breusch-Godfrey**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.548 <sup>a</sup>	.301	.101	.08063	1.270

a. Predictors: (Constant), CR, DAR.  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output program SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4 diatas, Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson, diperoleh nilai DW sebesar 1,270. Dalam penelitian ini, digunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan jumlah sampel (n) sebanyak 10 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2. Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh batas bawah (dL) sebesar 0,6972 dan batas atas (dU) sebesar 1,6413. Model regresi dinyatakan bebas dari autokorelasi apabila memenuhi kriteria  $dU < DW < 4 - dU$ . Namun, berdasarkan hasil pengujian, diperoleh bahwa nilai DW berada di antara dL dan dU ( $0,6972 < 1,270 < 1,6413$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian berada dalam daerah ketidakpastian, sehingga tidak dapat disimpulkan secara pasti apakah terdapat autokorelasi atau tidak dalam model regresi ini.

**Tabel 5 Koefisien Korelasi Debt To Asset Ratio (X1) dan Current Ratio (X2) Terhadap Return On Asset (Y)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	f	VIF
1 (Constant)	.021	.505		.041	.969		
DAR	.214	.858	.548	.210	.052		19.410
CR	.041	.065	.041	.633	.547		19.410

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output program SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai koefisien sebesar 0,214 dengan nilai signifikansi sebesar 0,810 ( $> 0,05$ ). Selanjutnya, variabel *Current Ratio* (CR) juga menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai koefisien sebesar 0,041 dan signifikansi sebesar 0,547 ( $> 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik DAR maupun CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada model regresi ini.

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi X1 dan X2 Terhadap Y**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.548 <sup>a</sup>	.301	.101	.08063	1.270

a. Predictors: (Constant), CR, DAR.  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output program SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 6 di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,101 atau setara dengan 10,1%. Ini berarti bahwa sebesar 10,1% variasi perubahan pada variabel dependen *Return on Asset* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR). Sementara itu, sisanya yaitu sebesar 89,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini. Nilai *Adjusted R Square* yang relatif rendah menunjukkan bahwa model ini belum cukup kuat dan belum mampu menjelaskan variasi ROA secara signifikan. Selain itu, berdasarkan informasi yang tersedia, tidak

disebutkan adanya nilai signifikansi model secara keseluruhan, sehingga belum dapat disimpulkan apakah model regresi ini signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa model regresi masih perlu disempurnakan dengan menambahkan variabel lain yang lebih relevan.

**Tabel 7 Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresikan	.020	2	.010	1.506	.286 <sup>b</sup>
	Ketidaka.	.046	7	.007		
	Total	.065	9			

a. Dependent Variable: ROA  
b. Predictors: (Constant), CR, DAR

Sumber: Output program SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 7 hasil uji F yang diperoleh menggunakan tabel ANOVA (Analysis of Varians) di atas, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 1,506 dan nilai signifikan sebesar 0,286. Sedangkan untuk mencari nilai Ftabel dengan jumlah sampel (n) = 10: jumlah variabel bebas (k) = 2 : tarif signifikan  $\alpha = 0,05$  untuk mencari Ftabel yaitu  $df_1 = k = 2$  dan  $df_2 = n-k-1 = 10-2-1=7$  diperoleh nilai Ftabel 4,74, sehingga  $F_{hitung} 1,506 < F_{tabel} 4,74$  dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,286 yang dimana lebih besar dari tarif signifikan 0,05 ( $0,286 > 0,05$ ) maka artinya tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*.

**Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.			
1	(Constant)	.021		.502	.041	.969			
	DAR	.214	.858	.348	.250	.810	.052	19.410	
	CR	.041	.065	.881	.639	.547	.052	19.410	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output program SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan *coefficients* di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$ROA = 0,021 + 0,214(X_1) + 0,041(X_2)$$

1. Nilai konstanta (*intercept*) sebesar 0,021 dengan tanda positif, mengindikasikan bahwa apabila variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) dianggap konstan atau bernilai nol ( $DAR = 0$  dan  $CR = 0$ ), maka nilai *Return on Asset* (ROA) diperkirakan sebesar 0,021.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,214 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) satuan pada variabel DAR akan meningkatkan *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,214, dengan asumsi variabel independen lain tetap konstan. Namun, berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,810 ( $> 0,05$ ), pengaruh DAR terhadap ROA tidak signifikan secara statistik.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,041 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) satuan pada variabel CR akan meningkatkan *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,041, dengan asumsi variabel independen lain tetap konstan. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,547 ( $> 0,05$ ) menunjukkan bahwa pengaruh CR terhadap ROA juga tidak signifikan secara statistik.

**Tabel 9 Hasil Uji t**

Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
						Tolerance	VIF
1 (Constant)	.021	.505		.041	.369		
DAR	.214	.636	.348	.250	.810	.652	19.410
CR	.041	.081	.881	.831	.447	.652	19.410

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output program SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 9 diatas maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk *Debt to Asset Ratio* (DAR), nilai t hitung sebesar 0,250 dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,365 pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 7 ( $df = n - k - 1 = 10 - 2 - 1$ ), sehingga  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan nilai signifikansi  $0,810 > 0,05$ , maka hipotesis bahwa DAR berpengaruh terhadap ROA ditolak. Ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset.
2. Untuk *Current Ratio* (CR), nilai t hitung sebesar 0,633 dibandingkan dengan t tabel 2,365, dan nilai signifikansi sebesar  $0,547 > 0,05$ , sehingga hipotesis bahwa CR berpengaruh terhadap ROA juga ditolak. Ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.

Dengan demikian, baik variabel *Debt to Asset Ratio* maupun *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return on Asset dalam model regresi ini.

## HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN

### 1. Hubungan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel 9 untuk *Debt to Asset Ratio* (DAR), nilai t hitung sebesar 0,250 dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,365 pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 7 ( $df = n - k - 1 = 10 - 2$

- 1), sehingga  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan nilai signifikansi  $0,810 > 0,05$ , maka hipotesis bahwa DAR berpengaruh terhadap ROA ditolak. Ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Asset.

### 2. Hubungan *Current Ratio* (CR) Terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel 9 untuk *Current Ratio* (CR), nilai t hitung sebesar 0,633 dibandingkan dengan t tabel 2,365, dan nilai signifikansi sebesar  $0,547 > 0,05$ , sehingga hipotesis bahwa CR berpengaruh terhadap ROA juga ditolak. Ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.

### 3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan tabel 8 hasil uji F yang diperoleh menggunakan tabel ANOVA (Analysis of Varians) di atas, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 1,506 dan nilai signifikan sebesar 0,286. Sedangkan untuk mencari nilai Ftabel dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 10: jumlah variabel bebas ( $k$ ) = 2 : taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  untuk mencari Ftabel yaitu  $df_1 = k = 2$  dan  $df_2 = n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$  diperoleh nilai Ftabel 4,74, sehingga Fhitung  $1,506 < Ftabel 4,74$  dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,286 yang dimana lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ( $0,286 > 0,05$ ) maka artinya tidak terdapat pengaruh antara *Debt To Asset Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Return On Asset.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik, diketahui bahwa nilai t-hitung untuk variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,250, lebih rendah dari nilai t-tabel sebesar 2,365. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,810, yang berarti lebih tinggi dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Sementara itu, hasil uji statistik untuk variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,633, yang juga lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 2,365. Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,547, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel CR juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa DAR dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA secara simultan. Dengan skor Fhitung sebesar 1,506 dan lebih kecil dari Ftabel 4,74. Sehingga Fhitung  $1,506 < Ftabel 4,74$  dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,286 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hal tersebut, untuk tahun 2014-2022, DAR dan CR tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROA pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait:

1. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, perusahaan sebaiknya tetap menjaga rasio utangnya pada tingkat yang sehat. Struktur permodalan yang proporsional dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko keuangan dan menjaga stabilitas operasional.
2. Bagi perusahaan sebaiknya mengurangi hutang-hutang yang tidak terlalu diperlukan agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan agar tetap menjaga kestabilan CR dalam kondisi baik.
3. Bagi pemakai laporan keuangan seperti investor yang akan mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini. Sebaiknya tidak hanya mengandalkan data mengenai, *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Asset* (ROA) tetapi juga perlu memperhatikan faktor lain, karena pada koefisien determinasi *Return On Asset* (ROA) hanya berkontribusi sebesar 89,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ruang lingkup sampel penelitian, supaya tidak hanya pada sektor industri hasil tembakau saja. Hal tersebut bertujuan agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

**DAFTAR PUSAKA**

- Andi, K., Ekonomi, F., Lampung, U., & Lampung, B. (2022). Analisis Pengaruh Total Asset Turnover, Working Capitalturnover, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadapkinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jabt.v4i2.1030>
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341–351. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2502>
- Budiman, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me, 1–9.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99–108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh cr, der, tato terhadap roa pada perusahaan rokok di bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–13.
- Hasibuan, F. U. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018. *Jurnal Human Falah*, 6(1), 19–36.
- Ismowati, M., As'ad, M., Soekarsono, R., Izzah, N., Mulyadi, D., Ma'mun, M., & Mujakir, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga pada Ibu-Ibu RPTRA Sungai Bambu Jakarta Utara. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.31334/jks.v1i1.886>
- Jamaludin, & Gea, M. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Hanjaya Mandala Soemporna Tbk Periode 2010-2019 \* Marinus Gea , Jamaludin Mahasiswa Prodi Manajemen Unpam , Dosen Prodi Manajemen Unpam A . PENDAHULUAN Rasio likuiditas ( liq. *Jurnal Ilmiah SWARA Manajemen*, 1(1), 64–97.
- Janir, D. (2012). *Statistik deskriptif & regres linier berganda dengan s p s s*. In Semarang University Press (Issue April 2012).
- Luckieta, M., Amran, A., & Alamsyah, D. P. (2021). Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI. *Jurnal Perspektif*, 19(1), 17–23. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i1.9235>
- Asmi Oktavianti, S., & Universitas. (2023). *Fin Sinergy*. *Jurnal Manajemen Keuangan Fin Sinergy*, 1(1), 71–79.
- Horne, J. C. Van, & John M. Wachowicz, J. (2002). *Fundamentals of Financial Management Thirteenth Edition*. In *Nursing Standard* (Vol. 16, Issue 43).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Maritza, Y. D., & Hasanuh, N. (2024). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 6(1), 99–106. <https://doi.org/10.32500/jebe.v6i1.7178>
- Nurhafifah, S., & Mardiaty, D. (2025). Pengaruh Earning Per Share , Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt United Tractors Tbk Periode 2013-2022 the Influence of Earnings Per Share , Debt To Equity Ratio and Current Ratio on Stock Prices At Pt United Tractors Tbk P. 2735–2746.
- Octovian, R., & Winarsa, R. H. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return on Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *JURNAL SeMaRaK*, 4(1), 70–79. <https://doi.org/10.32493/smk.v1i1.9349>

**PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET  
PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK PERIODE 2014-2023**

- Puspitasari, E., Riza, S., Desreza, N., Asnawati, Sudiyanto, H., Andrio, Osuke Komazawa, Ni Wayan Suriastini, Endra Dwi Mulyanto, Ika Yulia Wijayanti, Maliki, D. D. K., Statistik, B. P., Muszalik, M., Dijkstra, A., Kdziora-Kornatowska, K., Zielińska-Wiczowska, H., Kornatowski, T., Ritonga, N. L., Marlita, L., Saputra, R., Yamin, M., Susyanti, S., Nurhakim, D. L., ... Indrawati, L. (2019). Pengaruhcurrent Ratio(Cr),Debt To Asset Ratio (Dar) Dandebt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektorfood And Beverageyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) PERIODE 2015-2019. *BMC Public Health*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/S12889-021-12260-Z%0Ahttps://doi.org/10.1186/S12889-022-130627%0Ahttps://doi.org/10.1016/J.Cegh.2021.100907%0Ahttp://ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jnursing%0Ahttps://ejurnal.Poltekkestjk.Ac.Id/Index.Php/JKEP/Article/View/355%0Ahttp://P>
- Rochman, A. A., & Suhartono, A. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Equity Pada Pt Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Tahun 2012-2022. *JEAC: Journal of Economic Academic*, 1(2), 404–412.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 40–51. <https://doi.org/10.32627/aims.v5i1.431>
- Pangestika, M., Mayasari, I., & Adang Kurniawan. (2021). Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020. 2(1), 197–207.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PTBumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Putu, N., Aryawati, A., Si, M., Harahap, T. K., Sos, S., & Si, M. (2022). *Manajemen Keuangan*.
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>
- Salim, H. A., & Nurbailah, A. (2018). Analisis Rasio Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 8(2), 10–19. <https://doi.org/10.30741/wiga.v8i2.313>
- Sari, D. S., Mutia, A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1707. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5062>
- Trianto, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PTBukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1–10. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v8i3.346>
- Wulandari, A. (2015). Analisis Kepuasan Nasabah Bank Mandiri Tentang Pelayanan Prima (Service Excellence) (Survei Terhadap Nasabah Bank Mandiri Kantor Kas Universitas Telkom). *Ecodemica*, III(1), 287.

Website :

<https://www.sampoerna.com> dan <https://www.idx.co.id> diakses pada tanggal 17 Januari 2025, pukul 19.30 WIB